

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 50,7% rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi. Swamedikasi, termasuk untuk demam, cukup umum dilakukan di Indonesia, dan prevalensi tertinggi di wilayah Jakarta. Namun, penting untuk diingat bahwa swamedikasi yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko kesehatan, Meskipun swamedikasi bisa membantu meredakan gejala sementara, penting untuk memahami batasan dan risikonya.

Hasil Badan Pusat Statistik (BPS) Persentase Masyarakat Indonesia Pada tahun 2018 terdapat 74,95%, pada tahun 2019 terdapat 74,09%, pada tahun 2020 terdapat 76,47% pada tahun 2021 terdapat 83,32%, pada tahun 2022 terdapat 84,03%, pada tahun 2023 terdapat 80,97%, pada tahun terbaru 2024 terdapat 81,73% Masyarakat provinsi jambi yang melakukan swamedikasi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan desember Tahun 2024 didapatkan hasil dari 20 responden kebanyakan Masyarakat RT 07 Desa Koto Teluk menggunakan paracetamol drops , paracetamol sirup dalam melakukan pengobatan demam.

Pentingnya tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi demam pada balita di RT 07 Desa Koto Teluk Kecamatan Hamparan Rawang kota Sungai penuh. Pentingnya untuk memastikan bahwa orang tua memahami cara yang benar dalam menangani demam pada anak, sehingga dapat meningkatkan kesehatan anak secara langsung. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun program edukasi kesehatan yang lebih baik terkait penggunaan obat dan praktik swamedikasi yang aman. Dengan meningkatkan pengetahuan orang tua, beban fasilitas kesehatan juga dapat berkurang karena kunjungan yang tidak perlu dapat diminimalkan. Lebih jauh lagi, data dari penelitian ini dapat mendukung pemerintah dalam merancang kebijakan kesehatan masyarakat yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Lufitasari et al., 2021) Berdasarkan analisis data pengetahuan orang tua dalam penelitian ini adalah baik sebanyak 126 responden (96,9%), orang tua berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (3,07%), dan orang tua dengan pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%). Data penelitian yang diperoleh tentang pengetahuan orang tua sebagian besar memiliki kategori baik, artinya pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi demam di Kelurahan Kerten baik. Penelitian ini menunjukkan rata-rata bahwa pengetahuan orang tua di Kelurahan Kerten masuk dalam kategori baik yaitu 96,9%.

Ditambah penelitian yang dilakukan (Hariyani & Farikhaturrohman, 2023) berdasarkan hasil penelitian ini, memperoleh hasil jumlah responden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 105 responden (97,2%) dan laki-laki sebanyak 3 responden (2,8%), orang tua yang memiliki tingkat pendidikan terakhir paling banyak adalah SMA /Sederajat sebanyak 63 responden (58,3%), diketahui bahwa responden paling banyak yaitu tidak bekerja sebanyak 62 responden (57,40%).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rafila & Miyarso (2019), tentang pengetahuan ibu terhadap swamedikasi demam pada anak menunjukkan bahwa pengetahuan responden dusun Sidoharum RW 05 terhadap swamedikasi demam masuk dalam kategori cukup. Penelitian lain oleh Zuzana & Nurmalla (2021), menunjukkan bahwa 46,8% dari 220 responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang swamedikasi demam, 36,4% dari 220 responden yang mempunyai pengetahuan cukup tentang swamedikasi demam, dan 16,8% dari 220 responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang swamedikasi demam. Penelitian mengenai pengetahuan orang tua terhadap penanganan demam anak menunjukkan nilai yang tergolong rendah di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah sehingga perlu diberikan edukasi lebih lanjut dan dilakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai pengetahuan orangtua dalam menangani demam pada anak (Ahsani, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar **pengaruh Tingkat pengetahuan orang terhadap perilaku swamedikasi demam pada balita.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan orang tua di RT 07 Desa Koto Teluk tentang swamedikasi demam pada balita?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua di RT 07 Desa Koto Teluk Kecamatan Hamparan Rawang, kota Sungai penuh, terhadap swamedikasi demam pada balita .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pemahaman orang tua mengenai definisi dan penyebab demam pada balita.
2. Menilai pengetahuan orang tua tentang jenis obat yang umum digunakan dalam swamedikasi demam balita.
3. Mengetahui pengetahuan orang tua tentang tanda-tanda bahaya yang memerlukan penanganan medis lebih lanjut.
4. Mengetahui tingkat kesadaran orang tua terhadap risiko dan efek samping dari swamedikasi yang tidak tepat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah referensi dalam literatur tentang pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi demam pada balita.
2. Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait kesehatan anak dan pengelolaan swamedikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi tentang cara yang tepat dalam menangani demam pada anak, termasuk penggunaan obat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan untuk memberikan edukasi yang lebih baik kepada masyarakat mengenai swamedikasi.

3. Bagi Pemerintah atau Desa

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.